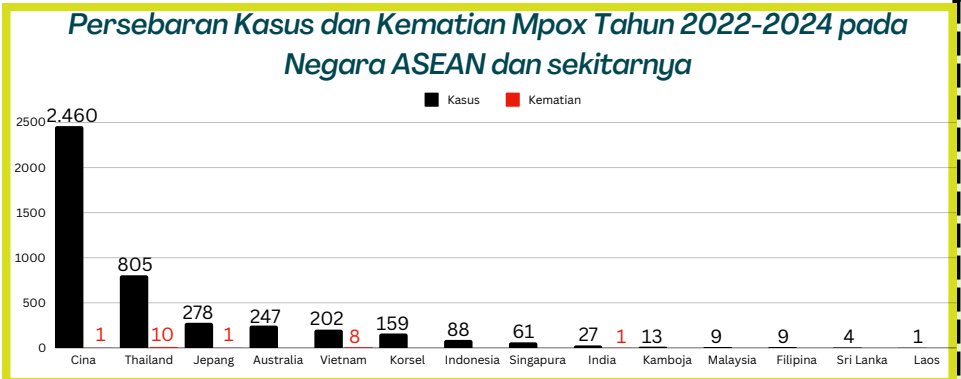
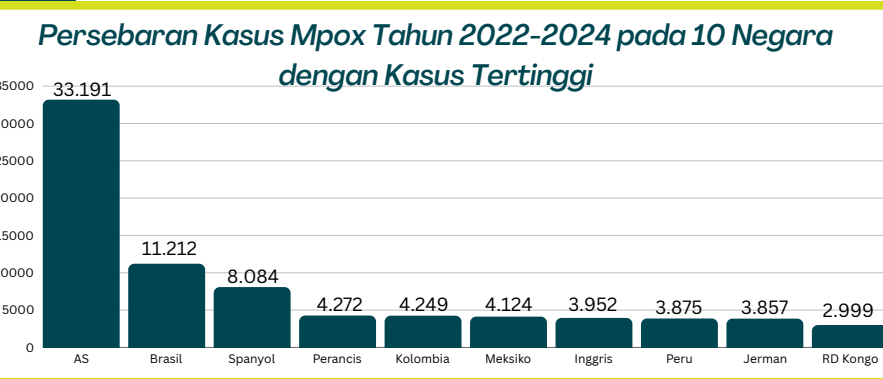


# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

## *Minggu Epidemiologi ke-31 Tahun 2024*

*28 Juli - 3 Agustus 2024*

### A Mpox



#### Situasi Global

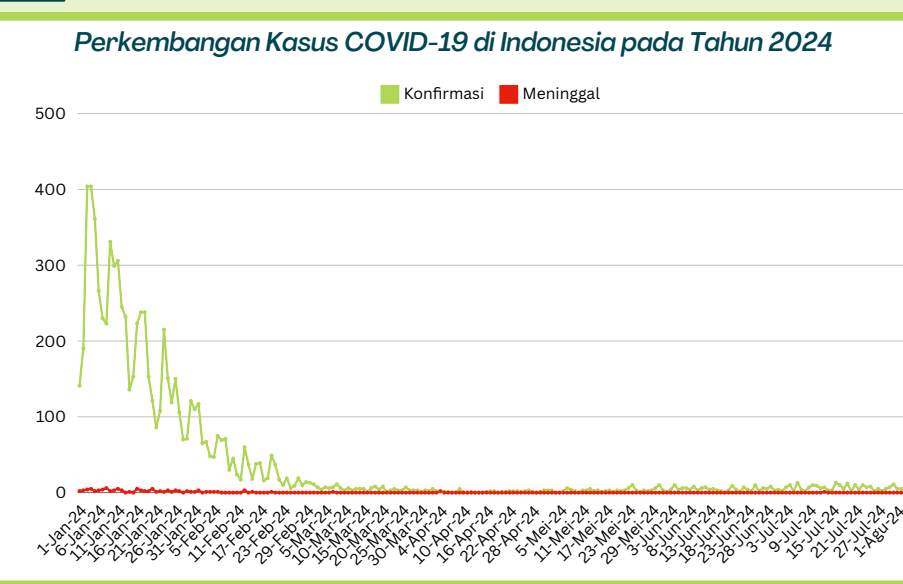
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 30 Juni 2024 ialah **99.177 kasus konfirmasi dengan 208 kematian (CFR: 0,21%)\***. Tiga negara yang melaporkan penambahan kasus terbanyak dibandingkan periode sebelumnya yakni Rep. Demokratik Kongo (+802 kasus), Amerika Serikat(+230 kasus), dan Australi (+64 kasus).

\*Update kasus di Singapura per minggu 30, dan Indonesia per minggu 31, dan negara lainnya per 31 Mei 2024

#### Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

### B COVID-19



#### Situasi Global

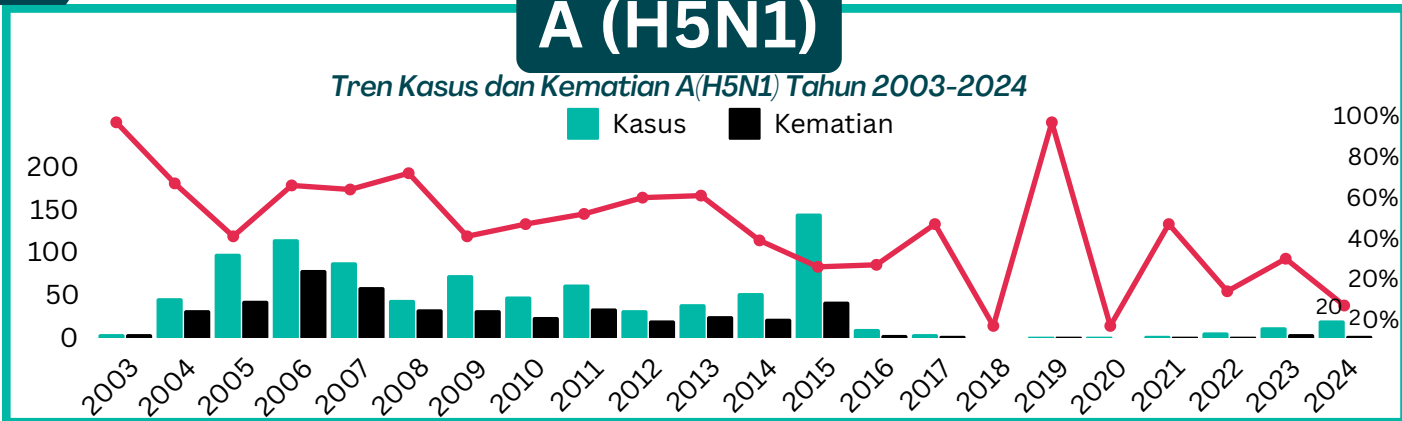
Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 28 Juli 2024 adalah 775.830.200 kasus konfirmasi dengan 7.056.108 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-30 tahun 2024, yaitu Italia, Rusia, dan Yunani. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

#### Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **3 Agustus 2024 sebanyak 6.829.716 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-31 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

### C Avian Influenza

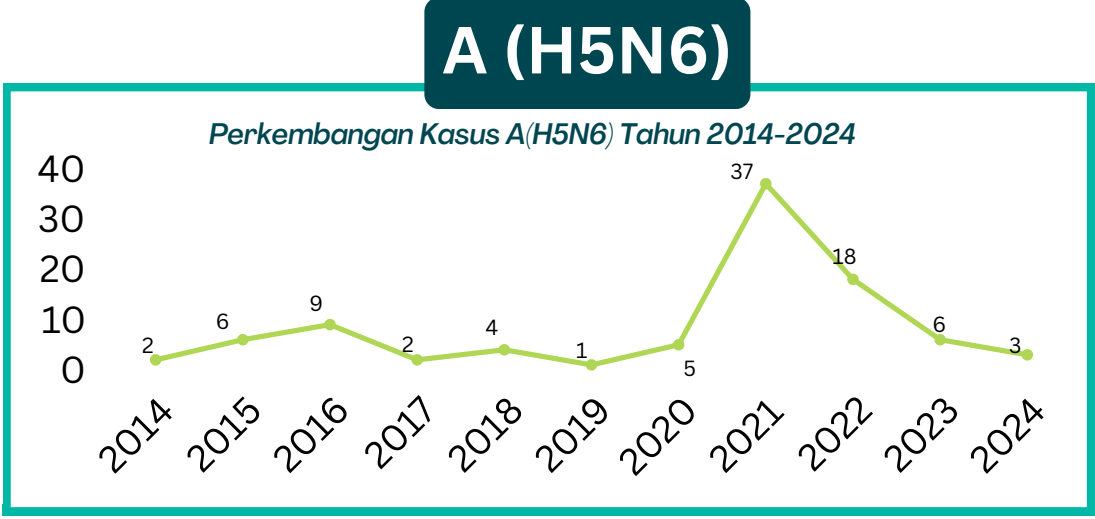


#### Situasi Global

Terdapat penambahan 2 kasus A(H5N1) di Svay Rieng, Kamboja dan 3 kasus A(H5N1) di Colorado, Amerika Serikat pada minggu ke-31. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 20 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (9 kasus), Amerika Serikat (8 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 902 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,3%). Selain itu pada minggu ke-31 terdapat juga temuan positif A(H5N1) di Kamboja pada unggas serta di Amerika Serikat pada burung dan unggas.

#### Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

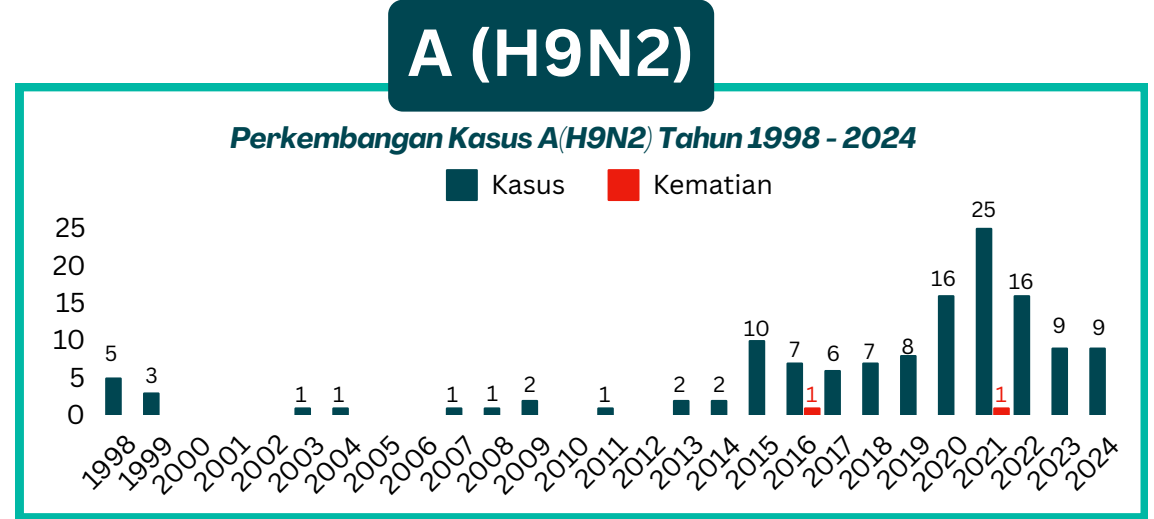


#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-31 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-27 di Guizhou, Cina. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

### D Penyakit Virus Nipah



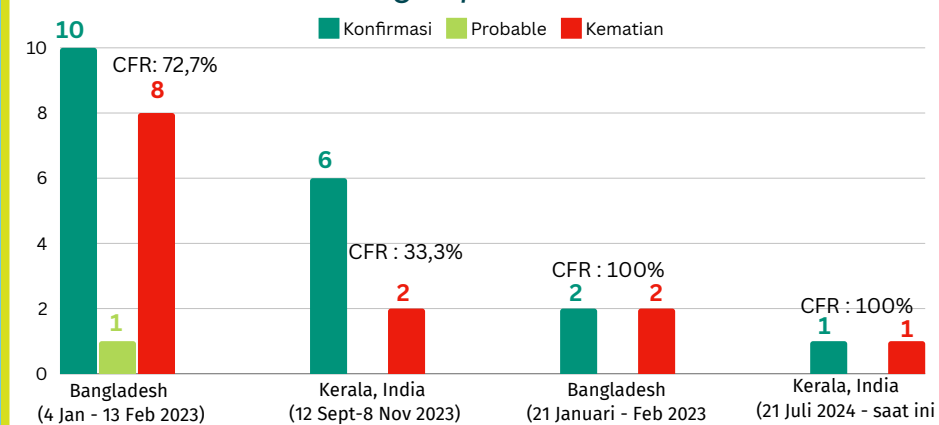
#### Situasi Global

Pada 21 Juli 2024, **India** melaporkan **1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah** pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Dari 27 sampel kalelawar yang diambil, 6 diantaranya terdeteksi antibodi virus nipah. Per tanggal 4 Agustus 2024, hasil tes dari semua yang ada dalam daftar kontak adalah negatif. Sebanyak 472 orang dalam daftar kontak, 261 orang yang telah menyelesaikan isolasi selama 21 hari dan telah dikeluarkan dari daftar kontak.

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

### E Polio



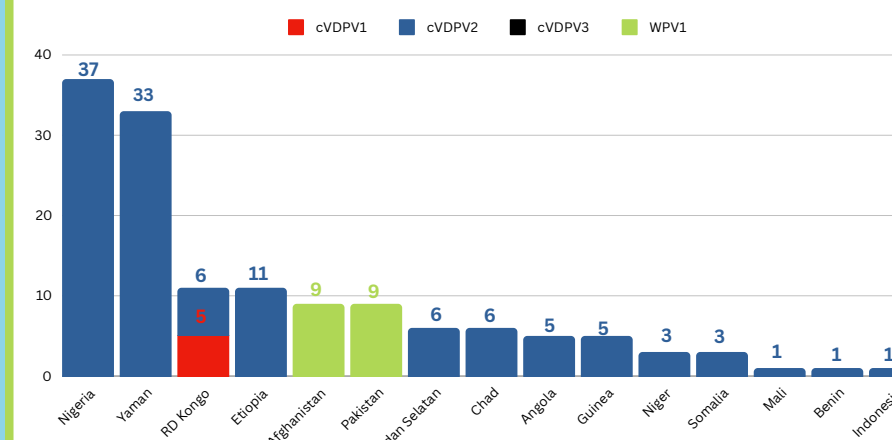
#### Situasi Global

Pada minggu ke-31 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe cVDPV2 di **Yaman (+1 kasus), Nigeria (+6 kasus), Guinea (+1 kasus) dan Chad (+1 kasus)**. Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 142 kasus (18 WPV1, 6 cVDPV1, dan 118 cVDPV2). Selain itu beberapa negara menemukan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Pakistan, serta tipe cVDPV2 di Nigeria, Chad, Niger, Guinea, Liberia, Sierra Leona, dan Palestina.

#### Situasi Indonesia

Tidak ada laporan tambahan kasus polio di Indonesia pada minggu ini. Kasus polio terakhir dilaporkan pada 20 Juni 2024 yaitu satu kasus polio (tipe VDPV2) melalui surveilans AFP berasal dari Mappi, Provinsi Papua Selatan. Sehingga **total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus** antara lain 3 kasus Polio VDPV2 (1 kasus di Jawa Timur, 2 kasus di Papua Selatan), 8 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Papua Pegunungan, 1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur, 3 kasus di Aceh), dan 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah. Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

### F Demam Lassa



#### Situasi Global

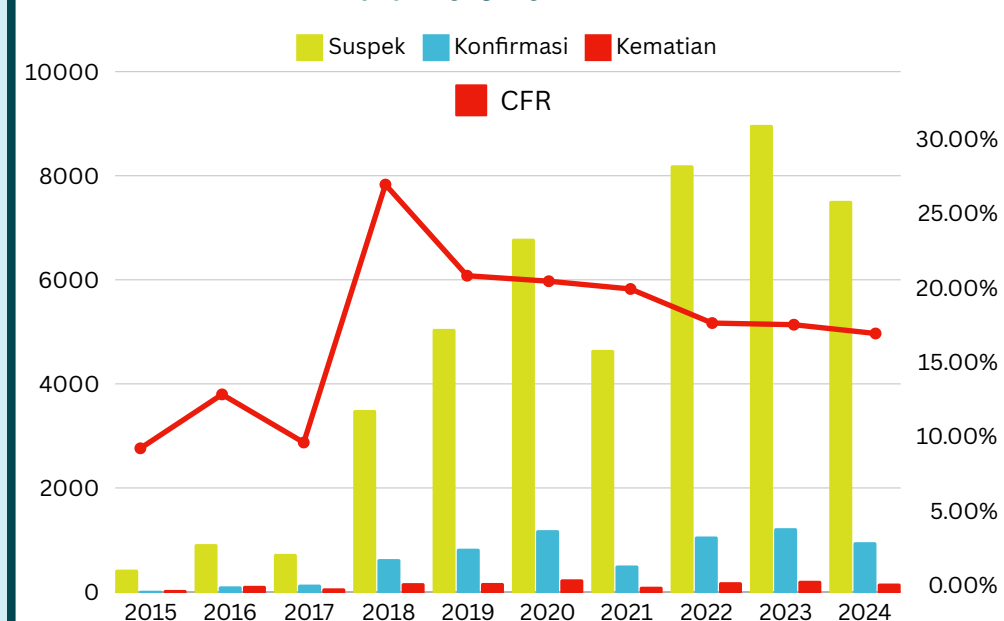
Terdapat laporan tambahan kasus pada minggu ke-30 sebanyak **111 kasus suspek dengan 7 konfirmasi**. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 30 di Nigeria sebanyak 7.518 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 958 kasus konfirmasi dengan 163 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,01%).

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

#### Situasi Indonesia

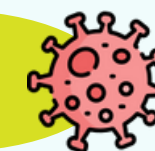
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

### G MERS



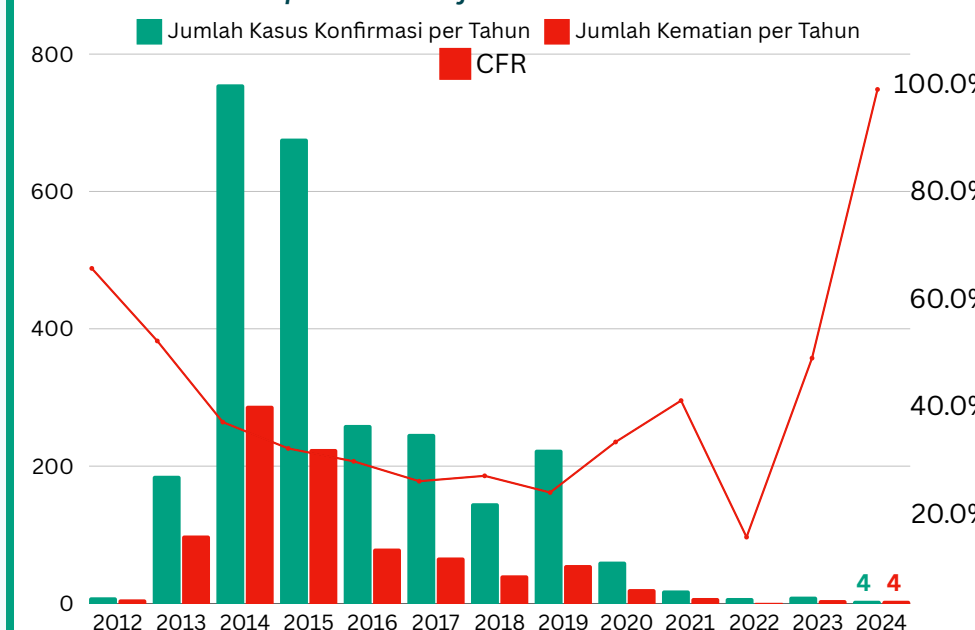
#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

#### Situasi Indonesia

Terdapat penambahan **4 suspek MERS pada minggu ini (DKI Jakarta +2 suspek, DI Yogyakarta +1 suspek, dan NTB +1 suspek) dengan hasil negatif MERS**. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 603 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 596 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya, dan 1 kasus sedang dalam proses pemeriksaan.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



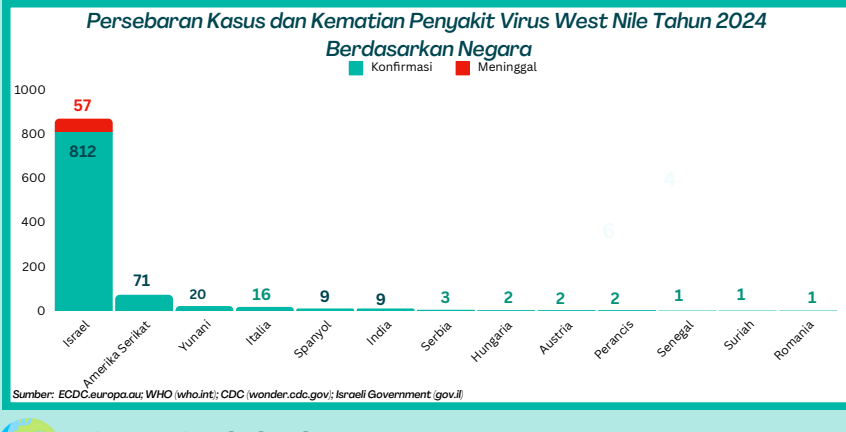
Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

### H Virus West Nile



#### Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



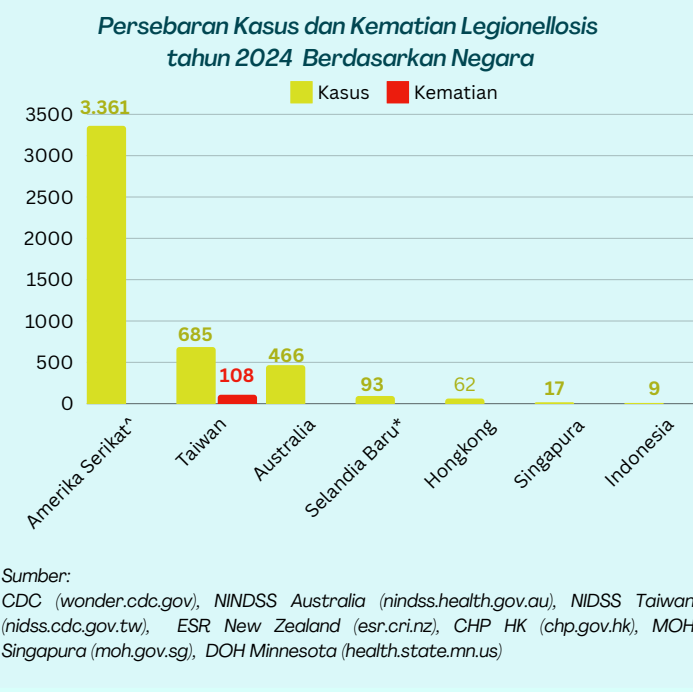
**Situasi Global**  
Pada minggu ke-31 tahun 2024, beberapa negara melaporkan tambahan kasus virus West Nile, yakni Israel (+48 kasus dan +3 kematian), Yunani (+9 kasus), Italia (+9 kasus), Spanyol (+9 kasus), Serbia (+3 kasus), Romania (+1 kasus), Hungaria (+2 kasus), Austria (+2 kasus), dan Perancis (+2 kasus). Pada periode tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 949 kasus penyakit virus West Nile dengan 58 kematian.

### I Legionellosis



**Situasi Global**  
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-31 penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+24 kasus dan 5 kematian), Australia (+68 kasus), dan Hongkong (+3 kasus). Selain itu, pada minggu ke-30, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+202 kasus). Pada minggu ke-29, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus).

**Situasi Indonesia**  
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Penambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis dilaporkan dari Provinsi Jawa Barat pada minggu ke-30. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-30 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 38 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 10 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

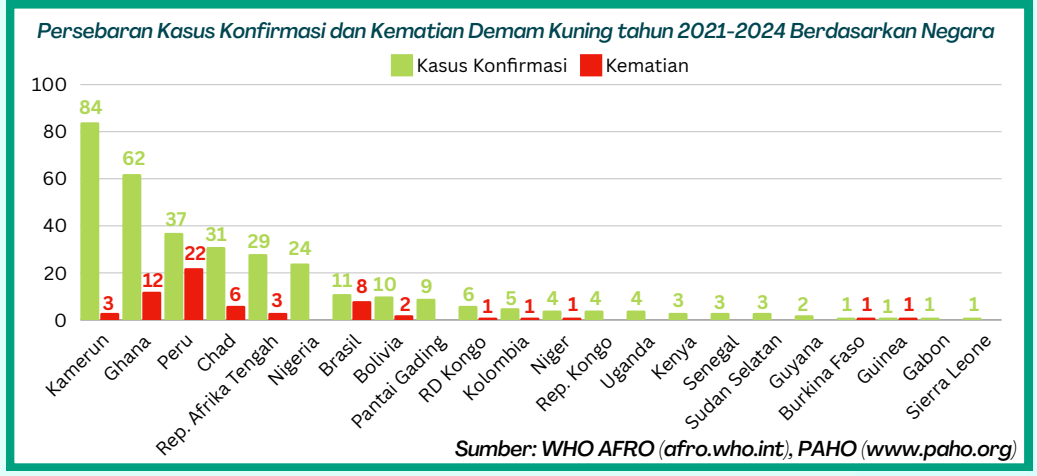


Keterangan: \*per minggu ke-30 tahun 2024 \*per minggu ke-28 tahun 2024

### L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-31 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+2 kasus), Australia (+2 kasus), dan Kanada (+6 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 95 kasus dengan 12 kematian, Australia sebanyak 37 kasus, dan Kanada sebanyak 18 kasus dengan 2 kematian. Selain itu, pada minggu ke-30 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+27 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 354 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-31 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 771 kasus, dengan 204 konfirmasi, dan 63 kematian (CFR dari total kasus: 8,17%). Selain itu, pada periode minggu ke-29 hingga minggu ke-30 tahun 2024, Pakistan melaporkan penambahan 2 kasus konfirmasi CCHF.
- !UPDATE! Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 tahun 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-29 tahun 2024, Argentina melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 1 kasus Hantavirus, sehingga total kasus Hantavirus di Argentina tahun 2024 sebanyak 6 kasus.

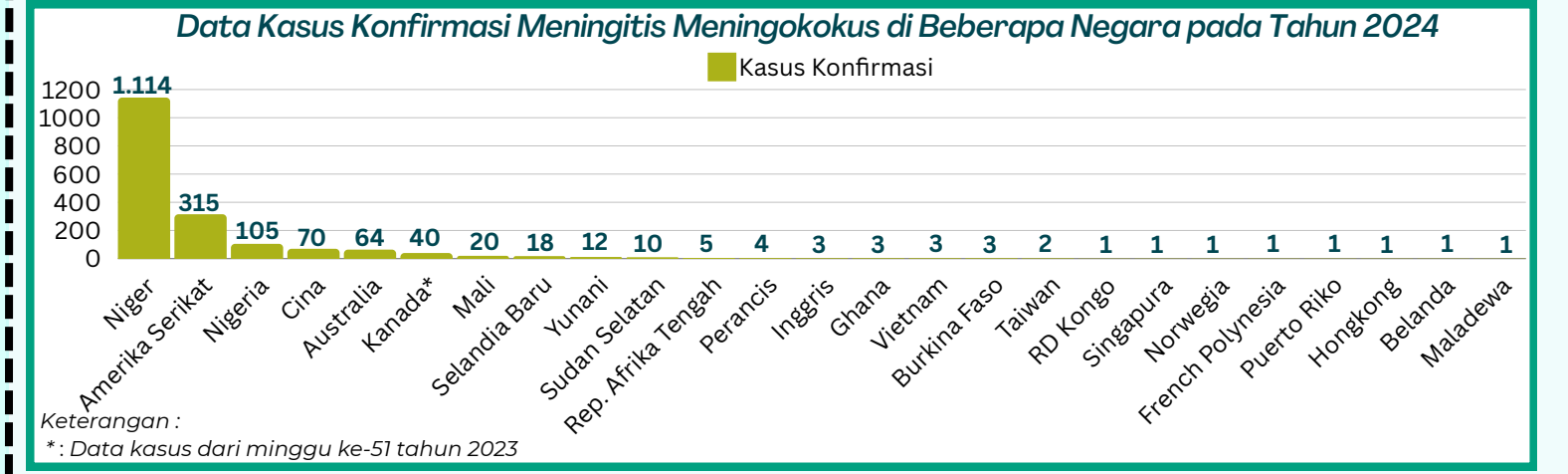
### J Demam Kuning



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

### K Meningitis Meningokokus



**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

**Situasi Global**  
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-31, terdapat penambahan kasus di Australia (+3 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-30, terdapat penambahan laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+7 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.080 kasus meningitis dengan 1.828 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 719 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,13%)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)